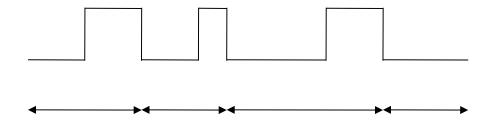
# Mesin Kata Model Akuisisi Kata Versi 2

IF2110 – Algoritma dan Struktur Data Sekolah Teknik Elektro dan Informatika Institut Teknologi Bandung

#### Model Akuisisi Kata Versi 2

Kata diakuisisi mulai dari karakter pertama sesudah akhir kata (atau karakter pertama pita untuk kata pertama)  $\rightarrow$  sama dengan versi 1



Akhir dari proses adalah sebuah kata yang 'kosong', yaitu panjangnya = 0. Digunakan panjang kata untuk menentukan apakah proses pembacaan pita karakter sudah selesai/belum.

### Model Akuisisi Kata Versi 2 (1)

```
KAMUS UMUM
{ ***** Mesin lain yang dipakai ***** }
use MESINKAR
{ ***** Konstanta ***** }
constant MARK : character = '.'
constant BLANK: character = ' '
constant N MAX : integer = 50 {jumlah maksimum karakter suatu kata}
{ ***** Definisi Type Kata ***** }
type Kata: < buffer: array [0..N_MAX-1] of character,
             length: integer >
{ buffer adalah tempat penampung/container kata,
 length menyatakan panjangnya kata }
{ ***** Definisi State Mesin Kata ***** }
currentKata: Kata { kata yang sudah diakuisisi dan akan diproses }
```

### Model Akuisisi Kata Versi 2 (2)

```
{***** Primitif-Primitif Mesin Kata *****}
procedure ignoreBlank
{ Mengabaikan satu atau beberapa BLANK }
{ I.S.: cc sembarang }
{ F.S.: cc ≠ BLANK atau cc = MARK }
procedure startKata
{ I.S.: cc sembarang }
{ F.S.: currentKata.length = 0, dan cc = Mark; }
         atau currentKata.length ≠ 0, currentKata adalah kata yang sudah
         diakuisisi, cc karakter pertama sesudah karakter terakhir
         kata }
procedure advKata
{ I.S.: cc adalah karakter pertama kata yang akan diakuisisi }
{ F.S.: currentKata adalah kata terakhir yang sudah diakuisisi,
         cc adalah karakter pertama dari kata berikutnya,
         mungkin MARK }
{ Proses: Akuisisi kata menggunakan procedure salinKata }
procedure salinKata
{ Mengakuisisi kata, menyimpan dalam currentKata }
{ I.S.: cc adalah karakter pertama dari kata }
{ F.S.: currentKata berisi kata yang sudah diakuisisi; cc = BLANK atau cc = MARK; cc adalah
karakter sesudah karakter terakhir yang diakuisisi }
```

### Model Akuisisi Kata Versi 2 (3)

```
procedure ignoreBlank
{ Mengabaikan satu atau beberapa BLANK }
{ I.S.: cc sembarang }
{ F.S.: cc ≠ BLANK atau cc = MARK }
KAMUS LOKAL
ALGORITMA
    while (cc = BLANK) do
        adv
    \{ cc \neq BLANK \}
procedure startKata
{ I.S.: cc sembarang }
{ F.S.: currentKata.length = 0, dan cc = Mark; }
         atau currentKata.length ≠ 0, currentKata adalah kata yang sudah
         diakuisisi, cc karakter pertama sesudah karakter terakhir
         kata }
KAMUS LOKAL
ALGORITMA
    start
    ignoreBlank
    salinKata
```

### Model Akuisisi Kata Versi 2 (4)

### Model Akuisisi Kata Versi 2 (5)

```
{***** Primitif-Primitif Mesin Kata *****}
procedure salinKata
{ Mengakuisisi kata, menyimpan dalam currentKata }
{ I.S.: cc adalah karakter pertama dari kata }
{ F.S.: currentKata berisi kata yang sudah diakuisisi; cc = BLANK atau cc = MARK; cc adalah
karakter sesudah karakter terakhir yang diakuisisi }
KAMUS LOKAL
    i: integer
ALGORITMA
    i ← 0
    while (cc \neq MARK) and (cc \neq BLANK) do
        currentKata.buffer[i] ← cc
        adv
        i \leftarrow i + 1
    { cc = MARK or cc = BLANK }
    currentKata.length ← i
```

#### Studi Kasus 1 - Panjang Rata-Rata Kata

Diberikan pita berisi karakter (mungkin kosong), yang diakhiri titik, hitunglah panjang rata-rata kata yang ada pada pita tsb. Panjang kata rata-rata tidak terdefinisi jika pita kosong atau pita tidak mengandung kata (hanya berisi 'blank' dan titik).

#### Panjang Rata-Rata Kata - Model Akuisisi Kata Versi 2 (1)

#### Panjang Rata-Rata Kata - Model Akuisisi Kata Versi 2 (2)

```
ALGORITMA
  lengthTotal ← 0
  nbKata ← 0
  startKata
  while currentKata.length ≠ 0 do
    lengthTotal ← lengthTotal + currentKata.length
    nbKata ← nbKata + 1
    advKata
  { currentKata.length = 0: cc mencapai MARK }
  if (nbKata ≠ 0) then
    output (lengthTotal/nbKata)
  else { nbKata = 0 }
    output ("Pita tidak mengandung kata")
```

#### Studi Kasus 2 - Hitung WHILE

Diberikan suatu pita karakter yang mengandung abjad, blank, dan diakhiri titik, harus dicari banyaknya kemunculan kata 'WHILE' pada pita tersebut

#### Hitung WHILE - Model Akuisisi Kata Versi 2 (1)

```
Program HitungWhile2
{ Menghitung banyaknya kata WHILE dalam pita karakter }
{ Model akuisisi kata versi 2 }
KAMUS
    { *** Mesin yang digunakan *** }
   USE MesinKata2
    kataWHILE: Kata { Kata yang menyimpan WHILE }
    nWHILE: integer { banyaknya kata WHILE }
    function isKataEqual (k1, k2: Kata) → boolean
    { Menghasilkan true jika k1 = k2 }
ALGORITMA
    { di halaman berikutnya }
```

#### Hitung WHILE - Model Akuisisi Kata Versi 2 (2)

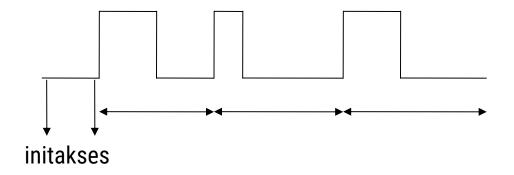
```
ALGORITMA
    { Inisialisasi kataWHILE }
    kataWHILE.buffer[0] ← 'W'
    kataWHILE.buffer[1] ← 'H'
    kataWHILE.buffer[2] ← 'I'
    kataWHILE.buffer[3] ← 'L'
    kataWHILE.buffer[4] ← 'E'
    kataWHILE.length ← 5
    NWHILE ← 0
    startKata
    while currentKata.length ≠ 0 do
        <u>if</u> isKataEqual(kataWHILE, currentKata) <u>then</u>
             nWHILE ← nWHILE + 1
        advKata
    { currentKata.length = 0: cc sampai pada MARK }
    output (nWHILE)
function isKataEqual (k1, k2: Kata) → boolean
{ sama seperti pada model akuisisi kata versi 1 }
```

## Mesin Kata

Model Akuisisi Kata Versi 3

#### Model Akuisisi Kata Versi 3

Mengabaikan BLANK pada awal pita dan memproses sisanya



Model akuisisi kata TANPA MARK, artinya kata yang diakuisisi tidak pernah merupakan kata 'kosong'

Model akuisisi ini mengharuskan adanya suatu prosedur initAkses, yang memposisikan cc pada karakter pertama kata pertama

### Model Akuisisi Kata Versi 3 (1)

```
KAMUS UMUM
{ ***** Mesin lain yang dipakai ***** }
use MESINKAR
{ ***** Konstanta ***** }
constant MARK : character = '.'
constant BLANK: character = ' '
constant N MAX : integer = 50 {jumlah maksimum karakter suatu kata}
{ ***** Definisi Type Kata ***** }
type Kata: < buffer: array [0..N_MAX-1] of character,
             length: integer >
{ buffer adalah tempat penampung/container kata,
 length menyatakan panjangnya kata }
{ ***** Definisi State Mesin Kata ***** }
currentKata: Kata { kata yang sudah diakuisisi dan akan diproses }
```

### Model Akuisisi Kata Versi 3 (2)

```
{***** Primitif-Primitif Mesin Kata *****}
procedure ignoreBlank
{ Mengabaikan satu atau beberapa BLANK }
{ I.S.: cc sembarang }
{ F.S.: cc ≠ BLANK atau cc = MARK }
procedure initAkses
{ Mengabaikan satu atau beberapa BLANK pada awal pita }
{ I.S.: cc sembarang }
{ F.S.: cc = MARK; atau cc = karakter pertama dari kata yang akan diakuisisi }
procedure advKata
{ I.S.: cc adalah karakter pertama kata yang akan diakuisisi }
{ F.S.: currentKata adalah kata terakhir yang sudah diakuisisi,
         cc adalah karakter pertama dari kata berikutnya,
         mungkin MARK }
{ Proses: Akuisisi kata menggunakan procedure salinKata }
procedure salinKata
{ Mengakuisisi kata, menyimpan dalam currentKata }
{ I.S.: cc adalah karakter pertama dari kata }
{ F.S.: currentKata berisi kata yang sudah diakuisisi; cc = BLANK atau cc = MARK; cc adalah karakter sesudah
karakter terakhir yang diakuisisi }
```

### Model Akuisisi Kata Versi 3 (3)

```
procedure ignoreBlank
{ Mengabaikan satu atau beberapa BLANK }
{ I.S.: cc sembarang }
{ F.S.: cc ≠ BLANK atau cc = MARK }
KAMUS LOKAL
ALGORITMA
    while (cc = BLANK) do
        adv
    \{ cc \neq BLANK \}
procedure initAkses
{ Mengabaikan satu atau beberapa BLANK pada awal pita }
{ I.S.: cc sembarang }
{ F.S.: cc = MARK; atau cc = karakter pertama dari kata yang akan diakuisisi }
KAMUS LOKAL
ALGORITMA
    start
    ignoreBlank
```

### Model Akuisisi Kata Versi 3 (4)

### Model Akuisisi Kata Versi 3 (5)

```
procedure salinKata
{ Mengakuisisi kata, menyimpan dalam currentKata }
{ I.S.: cc adalah karakter pertama dari kata }
{ F.S.: currentKata berisi kata yang sudah diakuisisi; cc = BLANK atau cc = MARK; cc adalah
karakter sesudah karakter terakhir yang diakuisisi }
KAMUS LOKAL
    i: integer
ALGORITMA
    i ← 0
    repeat
        currentKata.buffer[i] ← cc
        adv
        i \leftarrow i + 1
    \underline{until} (cc = MARK) \underline{or} (cc = BLANK)
    { cc = MARK or cc = BLANK }
    currentKata.length ← i
```

#### Studi Kasus 1 - Panjang Rata-Rata Kata

Diberikan pita berisi karakter (mungkin kosong), yang diakhiri titik, hitunglah panjang rata-rata kata yang ada pada pita tsb. Panjang rata-rata kata tidak terdefinisi jika pita kosong atau pita tidak mengandung kata (hanya berisi 'blank' dan titik).

#### Panjang Rata-Rata Kata - Model Akuisisi Kata Versi 3 (1)

#### Panjang Rata-Rata Kata - Model Akuisisi Kata Versi 3 (2)

```
ALGORITMA
   initAkses
   lengthTotal ← 0
   nbKata ← 0
   while cc ≠ MARK do
       advKata
       lengthTotal ← lengthTotal + currentKata.length
       nbKata ← nbKata + 1
   { cc mencapai MARK }
   if (nbKata ≠ 0) then
       output (lengthTotal/nbKata)
   else { nbKata = 0 }
       output ("Pita tidak mengandung kata")
```

#### Studi Kasus 2 - Hitung WHILE

Diberikan suatu pita karakter yang mengandung abjad, blank, dan diakhiri titik, harus dicari banyaknya kemunculan kata 'WHILE' pada pita tersebut

#### Hitung WHILE - Model Akuisisi Kata Versi 3 (1)

```
Program HitungWhile3
{ Menghitung banyaknya kata WHILE dalam pita karakter }
{ Model akuisisi kata versi 3 }
KAMUS
    { *** Mesin yang digunakan *** }
   USE MesinKata3
    kataWHILE: Kata { Kata yang menyimpan WHILE }
    nWHILE: integer { banyaknya kata WHILE }
    function isKataEqual (k1, k2: Kata) → boolean
    { Menghasilkan true jika k1 = k2 }
ALGORITMA
    { di halaman berikutnya }
```

#### Hitung WHILE - Model Akuisisi Kata Versi 3 (2)

```
ALGORITMA
    { Inisialisasi kataWHILE }
    kataWHILE.buffer[0] ← 'W'
    kataWHILE.buffer[1] ← 'H'
    kataWHILE.buffer[2] ← 'I'
    kataWHILE.buffer[3] ← 'L'
    kataWHILE.buffer[4] ← 'E'
    kataWHILE.length ← 5
    initAkses
    nWHILE ← 0
    while cc ≠ MARK do
        ADVKATA
        <u>if</u> isKataEqual(kataWHILE, currentKata) <u>then</u>
             nWHILE ← nWHILE + 1
    { cc = MARK: mencapai akhir pita }
    output (nWHILE)
function isKataEqual (k1, k2: Kata) → boolean
{ sama seperti pada model akuisisi versi 1 }
```